



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id



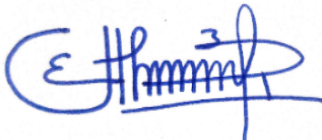
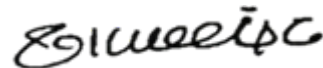
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**PROGRAM STUDI FARMASI
VISI PROGRAM STUDI FARMASI**

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA730	BOBOT (sks) : 2	SEMESTER: 4	Tgl Penyusunan: 6/2/2023
TEKNOLOGI SEDIAAN STERIL	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Feronika Evma Rahayu, S.Farm., M.Farm.	 Feronika Evma Rahayu, S.Farm., M.Farm.	 Yonathan T.A. Reubun, M.Farm.	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akedemik		
CPL 2 (KU 3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan			

		kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
CPL 3 (KU 4)		Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
CPL 4 (KU5)		Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CPL 5 (KU 8)		Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
CPL 6 (KK 1)		Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
CPL 7 (KK 3)		Mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur
CPL 8 (KK 4)		Mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi
CPL 9 (KK 5)		Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan
CPL 10 (P3)		Mampu menerangkan ilmu farmasetika (Compounding) dalam meracik sediaan farmasi; memilih bahan tambahan yang sesuai untuk bahan aktif tertentu, metode pencampuran dan stabilitas sediaan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan pasien, berikut rasa, bau dan tampilannya, sekaligus penyerahan obatnya (“Dispensing”)
CPL 11 (P 4)		Mampu menjabarkan ilmu ² Bentuk Sediaan Farmasi (Steril dan Non Steril) dalam merancang, membuat, mengevaluasi mutu sediaan sesuai peraturan dan perundangan yang ada.
CPMK		
CPMK1		Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. (CPL 1)
CPMK2		Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (CPL2)
CPMK3		Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
CPMK4		Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data

	CPMK5	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	CPMK6	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya
	CPMK7	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menyiapkan atau meracik sediaan farmasi sesuai prosedur
	CPMK8	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan teknologi kefarmasian dalam perancangan, pembuatan, dan penjaminan mutu sediaan farmasi
	CPMK9	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan
	CPMK10	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menerangkan ilmu farmasetika (Compounding) dalam meracik sediaan farmasi; memilih bahan tambahan yang sesuai untuk bahan aktif tertentu, metode pencampuran dan stabilitas sediaan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan pasien, berikut rasa, bau dan tampilannya, sekaligus penyerahan obatnya (“Dispensing”)
	CPMK11	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menjabarkan ilmu ² Bentuk Sediaan Farmasi (Steril dan Non Steril) dalam merancang, membuat, mengevaluasi mutu sediaan sesuai peraturan dan perundangan yang ada.
Diskripsi Singkat MK	Mata Kuliah ini berisi pokok-pokok bahasan prinsip CPOB dalam persiapan pembuatan sediaan obat steril, sterilisasi alat, bahan, dan sediaan obat steril, pembuatan sediaan obat steril injeksi volume besar, pembuatan sediaan obat steril injeksi volume kecil, pembuatan sediaan obat steril injeksi rekonstitusi, pembuatan sediaan obat steril semisolid, dan pembuatan sediaan obat tetes steril.	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata tertib dan sistem penilaian 2. Prinsip CPOB dalam persiapan pembuatan sediaan obat steril 3. Sterilisasi alat, bahan, dan sediaan obat steril 4. Formulasi dan evaluasi sediaan obat steril injeksi volume besar 5. Formulasi dan evaluasi sediaan obat steril injeksi volume kecil 6. Formulasi dan evaluasi sediaan obat steril injeksi rekonstitusi 7. Formulasi dan evaluasi sediaan obat steril semisolid 8. Formulasi dan evaluasi sediaan obat tetes steril 9. Formulasi dan evaluasi sediaan bedak tabur steril 	
Pustaka	Utama:	

	1. Armstrong, N.A., and James, K.C., 1996, Pharmaceutical Experimental Design and Interpretation. Taylor and Francis, Bristol. 2. Aulton, M.E., 1988, The Science of Dosageform Design, Churchill Livingstone, Edinburgh. 3. Avis, K.E., Lachman, L, and Lieberbamm, H.A., 2000, Pharmaceutical Dosageform : Parenteral, Tablet, Disperse System, vol I, II, III, Marcel Dekker Inc., New York 4. Banker, G.S. and Rhodes, C.T. 1996, Modern Pharmaceutics, 3rd. Ed., Marcel-Dekker Inc., New York. 5. Gennaro A.R, 1995, Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed., Mack Publ. Co., Pennsylvania. 6. Lachman, 1986, The Theory and Practice of Industrial Pharmacy, 2nd, Ed., Lea & Febiger, Philadelphia.	
	Pendukung: 1. Robert Tungadi, 2017, Teknologi Sediaan Steril, Sagung Seto, Indonesia. 2. Andriana, P. Sari, AEL. 2020. Injeksi Furosemida dalam sediaan bentuk ampul. Jurnal teknologi farmasi	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	SIAKAD / edLink Zoom meeting Gmeet WA Microsoft office	Laptop Textbook Artikel ilmiah
Dosen Pengampu	Dr. Apt. Kosasih, M.Sc.	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub CPMK 1 Mahasiswa dapat	Pengobatan dan penggolongan dan	Karakteristik : Interaktif, saintifik.	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan	Ketepatan dalam mengemukakan	Indikator: Ketepatan dalam	1,78

	menjelaskan sejarah pengobatan parenteral, penggolongan obat suntik dan rute pemberian sediaan parenteral	pemberian sediaan parenteral	Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>		antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	menjelaskan sejarah pengobatan parenteral, penggolongan obat suntik dan rute pemberian sediaan parenteral Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
2	Sub CPMK 2 Mahasiswa dapat menjelaskan bahan pembantu pembuatan obat suntik, tujuan penambahan bahan pembantu.	Eficien pada sediaan parenteral	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan bahan pembantu pembuatan obat suntik, tujuan penambahan bahan pembantu Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
3	Sub CPMK 3 Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip dasar pembuatan sediaan steril	Prinsip pembuatan sediaan steril	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan prinsip dasar pembuatan sediaan steril Bentuk non test : Tulisan makalah,	1,78

			<i>learning process</i>		pengalaman belajar.	diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	resume artikel, presentasi	
4	Sub CPMK 4 Mahasiswa dapat menjelaskan cara-cara penghitungan isotonis .	Perhitungan isotonis	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan cara-cara penghitungan isotonis Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
5	Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang preformulasi sediaan farmasi	Preformulasi sediaan steril	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam memahami Peran farmasis dalam kegawatan, sustaine release Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan tentang preformulasi sediaan farmasi Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
6	Sub-CPMK 6 Mahasiswa dapat	Cara dan uji sterilisasi	Karakteristik : Interaktif, saintifik.	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan	Ketepatan dalam mengemukakan	Indikator: Ketepatan dalam	1,78

	menjelaskan cara-cara sterilisasi dan uji sterilitas sediaan .		Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>		antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	menjelaskan cara-cara sterilisasi dan uji sterilitas sediaan Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
7	Sub-CPMK 7 Mahasiswa dapat menjelaskan tentang injeksi vol besar	Injeksi volume besar	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan tentang injeksi vol besar Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
8	UJIAN TENGAH SEMESTER							35
9	Sub-CPMK 9 Mahasiswa dapat menjelaskan Injeksi vol kecil .	Injeksi volume kecil	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran :	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan Injeksi vol kecil Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel,	1,78

			<i>The blended learning process</i>		menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	presentasi	
10	Sub-CPMK 10 Mahasiswa dapat menjelaskan obat tetes mata	Obat tetes mata	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan obat tetes mata	1,78
11	Sub-CPMK 11 Mahasiswa dapat menjelaskan obat tetes telinga	Obat tetes telinga	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan obat tetes telinga Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
12	Sub-CPMK 12	Obat tetes hidung	Karakteristik :	100 menit	Metode pembelajaran	Ketepatan dalam	Indikator:	1,78

	Mahasiswa dapat menjelaskan obat tetes hidung		Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>		yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Ketepatan dalam menjelaskan obat tetes hidung Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
13	Sub-CPMK 13 Mahasiswa dapat menjelaskan sediaan salep mata	Salep mata	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan sediaan salep mata Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
14	Sub-CPMK 14 Mahasiswa dapat menjelaskan tentang cara pembuatan obat yang baik dari sediaan steril	GMP sediaan steril	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan tentang cara pembuatan obat yang baik dari sediaan steril Bentuk non test :	1,78

			<i>learning process</i>		pengalaman belajar.	diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
15	Sub-CPMK 15 Mahasiswa dapat menjelaskan tentang formulasi sediaan intravena .	Formulasi sediaan IV	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan tentang formulasi sediaan intravena . Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
16	UAS							40

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

